

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Laporan tahunan emiten/perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia), kecuali industri keuangan dari tahun 2015 hingga 2019 merupakan objek penelitian dalam riset ini.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi seluruh perusahaan yang terdaftar didalam BEI, kecuali industri keuangan. Periode dalam penelitian ini dimulai dari tahun 2015-2019. Peneliti memilih rentang waktu tersebut karena untuk melihat keadaan terbaru variabel yang digunakan dalam penelitian. Metode *purposive sampling (non probability sampling methods)* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah kriteria dalam menentukan sampel pada penelitian ini:

- 1) Perusahaan/emiten yang telah ada di BEI kecuali industri keuangan dari tahun 2015 hingga 2019
- 2) Perusahaan yang secara periodik menyajikan laporan keuangan dalam rupiah dari tahun 2015 hingga 2019.
- 3) Perusahaan yang menyertakan laporan kompensasi dewan direksi secara rutin dari tahun 2015 hingga 2019.
- 4) Perusahaan yang menyertakan laporan segmen geografis dari tahun 2015 hingga 2019.
- 5) Perusahaan yang menyertakan data terkait Tobin's Q dari tahun 2015 hingga 2019.

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019	Total
Perusahaan terdaftar di BEI	502	516	553	609	663	2.843

Kelompok industri keuangan dan asuransi	(86)	(90)	(93)	(97)	(100)	(466)
Laporan tahunan tidak ditemukan	(17)	(10)	(10)	(15)	(29)	(81)
Perusahaan yang menggunakan dollar dalam laporan keuangan	(34)	(34)	(34)	(34)	(34)	(170)
Perusahaan yang tidak berturut-turut selama 5 tahun	(31)	(38)	(45)	(59)	(63)	(236)
Perusahaan yang tidak terdapat kompensasi direksi	(38)	(33)	(47)	(44)	(62)	(224)
Perusahaan yang tidak terdapat segmen geografis	(189)	(203)	(217)	(253)	(267)	(1129)
Perusahaan yang tidak terdapat data Tobin's Q	(1)	(2)	(1)	(1)	(2)	(7)
Total Sampel	106	106	106	106	106	530

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan terkait data yang digunakan adalah menggunakan data sekunder dimana berupa laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI, kecuali industri keuangan dari tahun 2015 hingga 2019.

### 3.4 Teknik Analisis Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah kapitalisasi pasar, total utang, total aset, kompensasi kas, jumlah direksi, penjualan tiap segmen geografis, total penjualan, total penjualan t-1 dimana seluruh data tersebut dapat ditemukan di dalam laporan tahunan perusahaan

### 3.4.2 Uji Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif digunakan untuk merepresentasikan bagaimana gambaran terhadap data yang diperoleh dalam penelitian ini. Pengujian ini akan menghasilkan data berupa rata-rata, standar deviasi, maximum, minimum, range, dan varian dari data yang telah diperoleh.

### 3.4.3 Uji Hipotesis

Berikut adalah 6 langkah dalam pengujian hipotesis:

#### 1) Menyatakan hipotesis

Hipotesis yang dinyatakan menggunakan logika pikir yang berdasar pada penelitian sebelumnya dan teori. Berikut adalah hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

H<sub>1</sub>: Kompensasi direksi memiliki hubungan yang kuadrat terhadap kinerja perusahaan di Indonesia

H<sub>2</sub>: Strategi diversifikasi memoderasi pengaruh kompensasi direksi terhadap kinerja perusahaan di Indonesia

#### 2) Memilih statistik uji

##### a) Regresi data panel

Statistik uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi *pooled data* (data panel) yang meliputi gabungan data *time series* dan *cross section*. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian apakah kompensasi direksi memiliki hubungan non-linier dengan kinerja menggunakan regresi *GLS* sebagai berikut:

$$PERFORM_{mn} = \beta_0 + \beta_1 COMP_{mn} + \beta_2 COMP^2_{mn} + \beta_3 CONTROL_{mn} + u_{mn} \quad (1)$$

Berikut adalah keterangan dari regresi diatas:

$PERFORM_{mn} =$	Tobin's Q (kapitalisasi pasar ditambah dengan total utang kemudian dibagi dengan total aset perusahaan m pada tahun n)
$COMP_{mn} =$	Kompensasi kas direksi dibagi jumlah direksi perusahaan m pada tahun n
$COMP^2_{mn} =$	$COMP_{mn}$ kuadrat
$CONTROL_{mn} =$	Intensitas modal / <i>Capint</i> (rasio total aset dibagi total penjualan)

	Tingkat pertumbuhan penjualan / <i>Growth</i> (rasio penjualan bersih tahun n dikurangi penjualan bersih n-1 dibagi penjualan bersih n-1)
--	---

Sedangkan Berikut adalah model penelitian dalam melakukan pengujian pada hipotesis dua:

$$PERFORM_{mn} = \beta_0 + \beta_1 COMP_{mn} + \beta_2 COMP_{mn}^2 + \beta_3 COMP_{mn} * GEOGSEG_{mn} + \beta_4 COMP_{mn}^2 * GEOGSEG_{mn} + \beta_5 CONTROL_{mn} + u_{mn} (2)$$

Berikut adalah keterangan dari regresi diatas :

$PERFORM_{mn} =$	Tobin's Q (kapitalisasi pasar ditambah dengan total utang kemudian dibagi dengan total aset perusahaan m pada tahun n)
$COMP_{mn} =$	Kompensasi kas direksi dibagi jumlah direksi perusahaan m pada tahun n
$COMP_{mn}^2 =$	$COMP_{mn}$ kuadrat
$GEOGSEG_{mn} =$	Strategi diversifikasi pada segmen geografis / $GEOGSEG_{mn}$ (jumlah kuadrat dari penjualan tiap segmen geografis dibagi total penjualan perusahaan)
$CONTROL_{mn} =$	Intensitas modal / <i>Capint</i> (rasio total aset dibagi total penjualan) Tingkat pertumbuhan penjualan / <i>Growth</i> (rasio penjualan bersih tahun n dikurangi penjualan bersih n-1 dibagi penjualan bersih n-1)

b) Asumsi klasik

Pada pengujian asumsi klasik untuk data panel memiliki perbedaan dengan data *time series* dan *cross section*. Uji asumsi klasik yang wajib bagi data panel dengan fixed model adalah multikolinearitas dan heterokedastisitas. Uji normalitas dan autokorelasi tidak digunakan karena uji normalitas bukan merupakan syarat dari *BLUE* sedangkan uji autokorelasi tidak signifikan dampaknya pada data panel karena sifat *cross section* lebih dominan dari *time series*.

a. Uji multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau tidak antar variabel bebas (independen). Jika antar

variabel bebas terdapat korelasi maka terdapat masalah kolinearitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat korelasi maupun masalah kolinearitas antar variabel sehingga pengujian bisa lanjut ke tahap uji hipotesis. Jika nilai toleransi  $> 0,10$  atau VIF  $> 10$  maka variabel independen telah bebas dari masalah kolinearitas (Ghozali, 2018).

b. Uji heterokedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah keragaman variabel independen bervariasi dan terdapat ketidaksamaan varian dari residual pengamatan dari satu pengamatan dengan lainnya. Jika pada varian residual mengalami perbedaan maka disebut heteroskedastisitas, tetapi jika varian residual antar pengamatan lainnya tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dan dikatakan terbebas dari masalah heteroskedastisitas jika  $\text{sig} > 0,05$  (Ghozali, 2018).

3) Memilih tingkat keyakinan

Dalam penelitian ini *confident coefficient* / koefisien keyakinan yang digunakan adalah 95%, sehingga tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi adalah sebesar 5% (0,05).

4) Menghitung nilai statistik

Penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 25 dalam menghitung nilai statistik yang diperlukan.

5) Menentukan kriteria penerimaan hipotesis

Pada penelitian ini, kriteria penerimaan hipotesis yang digunakan adalah :  
Nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $T_{\text{hitung}} \geq T_{\text{tabel}}$

6) Menginterpretasi hasil

Bila nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $T_{\text{hitung}} \geq T_{\text{tabel}}$  maka hipotesis diterima. Sedangkan bila nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$  maka hipotesis ditolak